

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FINANCIAL STATEMENT INTEGRITY  
IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2021–2023 PERIOD**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL  
STATEMENT INTEGRITY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-  
2023**

**Lady Salsabila Octaviolga<sup>1</sup>, Fatchan Achyani<sup>2\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

[B200220337@student.ums.ac.id](mailto:B200220337@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [fa185@ums.ac.id](mailto:fa185@ums.ac.id)<sup>2\*</sup>

**ABSTRACT**

*Financial Statement Integrity is a crucial aspect of presenting reliable and relevant financial information to stakeholders. This study aims to analyze the factors influencing Financial Statement Integrity among companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the property and real estate sector during the 2021–2023 period. The independent variables used include Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, and Audit tenure, while the dependent variable is Financial Statement Integrity. This study employs a quantitative approach using secondary data analysis derived from companies' annual financial reports. Sampling was conducted using purposive sampling, resulting in a sample of 46 companies that met the research criteria. Data analysis was performed using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results indicate that the variables Institutional Ownership and Managerial Ownership simultaneously have a significant positive effect on Financial Statement Integrity. Meanwhile, the variables Leverage, Intellectual capital, and Audit tenure do not affect Financial Statement Integrity. This study is expected to contribute to the development of accounting literature and serve as a basis for consideration by company management and investors in decision-making.*

**Keywords:** *Financial Statement Integrity, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Intellectual capital, Audit tenure*

**ABSTRAK**

*Financial Statement Integrity merupakan aspek penting dalam penyajian informasi keuangan yang andal dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Statement Integrity pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada sektor properti dan real estate selama periode 2021-2023. Variabel independen yang digunakan meliputi Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, dan Audit tenure, sedangkan variabel dependennya adalah Financial Statement Integrity. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 46 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Institutional Ownership, Managerial Ownership secara positif berpengaruh signifikan terhadap Financial Statement Integrity. Sedangkan variabel Leverage, Intellectual capital, dan Audit tenure tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Integrity. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.*

**Kata Kunci :** *Financial Statement Integrity, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Intellectual Capital, Audit Tenure*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan menjadi mekanisme utama yang mengilustrasikan kondisi keuangan serta performansi finansial entitas bisnis.

Dalam konteks ini, laporan keuangan berperan sebagai alat komunikasi informasi keuangan antara pihak internal maupun eksternal perusahaan yang menjadi landasan penting dalam

pengambilan keputusan. Menurut Statement of *Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2, integritas laporan keuangan menjadi aspek fundamental yang harus dipenuhi untuk menentukan kualitas informasi keuangan yang disajikan tersebut relevan dan dapat diandalkan. *Financial Statement Integrity* merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan merepresentasikan kondisi ekonomi sesungguhnya secara obyektif, relevan, dan bertanggung jawab. Kasus manipulasi data keuangan di tingkat global, seperti Enron dan WorldCom, serta di ranah lokal, seperti Lippo Bank dan Kimia Farma, kian memicu kekhawatiran masyarakat mengenai kredibilitas laporan berkala perusahaan, terutama pada sektor-sektor penting seperti industri property dan *real estate*.

Karakteristik industri *real estate* dan properti tergolong rumit, yang ditandai oleh siklus usaha jangka panjang, nilai aktiva yang besar, dan sifatnya yang sangat peka terhadap dinamika ekonomi. Kompleksitas ini menjadikan aspek kepercayaan dari investor serta kreditor sebagai pilar utama dalam sektor strategis tersebut. Kepercayaan para pemangku kepentingan di sektor properti saat ini tengah diuji menyusul mencuatnya isu rekayasa laporan finansial oleh PT Hanson International Tbk dan PT Bakrieland Development Tbk. Kondisi tersebut membuktikan bahwa tanpa adanya integritas dalam menyajikan laporan keuangan, hubungan saling percaya antara perusahaan dan *stakeholders* mustahil dapat dipertahankan. Berdasarkan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen dapat memicu manipulasi informasi keuangan. Dalam penelitian ini, faktor yang dianalisis

meliputi *Institutional Ownership*, *Managerial Ownership*, *Leverage*, *Intellectual capital*, dan *Audit tenure* (Jensen & Meckling, 1976).

Sebagai salah satu mekanisme tata kelola, *Institutional Ownership* merujuk pada jumlah saham yang dipegang oleh institusi keuangan maupun lembaga investasi. Tingginya proporsi kepemilikan ini dipercaya mampu mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap agen (manajemen) guna meminimalkan asimetri informasi. Kajian Harris dan Murtanto (2024) beserta Anastasia et al. (2023) menginformasikan *Institutional Ownership* berkontribusi positif terhadap *Financial Statement Integrity* karena mampu meminimalisir manipulasi laporan keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Istiantoro et al. (2017) dan Sriyani (2025) yang menyatakan bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Integrity*.

Selain itu, *Managerial Ownership* juga dinilai dapat memengaruhi *Financial Statement Integrity* sebab kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Damayanti et al. (2023), Verva (2017), Saverio (2017), serta Izzatamillah dan Maidiyustiani (2025) membuktikan *Managerial Ownership* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Integrity*. Tetapi, studi Santoso dan Andarsari (2022) menginformasikan *Managerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Integrity*.

Kemampuan entitas bisnis dalam mengelola sumber dana ataupun aset berbiaya tetap guna mendongkrak tingkat keuntungan perusahaan dikenal dengan istilah *Leverage* (Triyonowati & Maryam, 2022). Riset Suzan dan

Bilqolbi (2022), Indrawati dan Afriana Hanif (2017), Putri et al. (2022), serta Assyifa dan Putri (2026) memperlihatkan *Leverage* berdampak positif pada *Financial Statement Integrity* akibat tuntutan transparansi pelaporan yang lebih besar pada entitas berutang tinggi. Kendati demikian, temuan bertolak belakang dengan kajian Istutik et al. (2022) yang menyebutkan *Leverage* tidak berpengaruh pada *Financial Statement Integrity*.

Disamping itu, *Intellectual capital* berkedudukan sebagai aspek krusial dalam mendongkrak kualitas perusahaan dan laporan keuangan. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat diwujudkan melalui optimalisasi *Intellectual capital*, yang mencakup penguasaan pengetahuan, kompetensi individu, hingga kapasitas kelembagaan yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Kajian Rachman dan Handayani (2023), Izdihar dan Karmudiandri (2022), serta Febrilyani (2020) mengindikasikan *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Integrity* sebab memperkuat sistem pengendalian internal yang lebih baik. Namun, kajian Awara dan Fauziati (2024) menyimpulkan *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Integrity*.

Lamanya durasi hubungan kontraktual profesi antara pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) dan perusahaan klien, atau dikenal sebagai *Audit tenure*, diidentifikasi memiliki keterkaitan erat dalam menentukan tingkat integritas laporan keuangan. Meskipun *Audit tenure* yang lama dapat menaikkan pemahaman auditor mengenai profil klien, hal tersebut berisiko mengurangi independensi profesi. Oleh karena itu, batasan waktu audit telah dikodifikasi dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 yang menyaratkan

jasa audit paling lama tiga tahun berturut-turut. Studi Harris dan Murtanto (2024) mengindikasikan *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *Financial Statement Integrity*, sementara Aprilia dan Sulindawati (2022) menemukan pengaruh positif. Dengan menambahkan variabel *Audit tenure*, analisis memperluas cakupan dari studi Leny Suzan dan Rizaldi (2024) pada populasi emiten properti dan *real estate* yang aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi (*agency theory*)

Interaksi antara prinsipal dan agen dalam suatu kontrak disebut dengan teori agensi (Izdihar & Karmudiandri, 2022). Perbedaan tugas antara pemegang saham dan manajemen tersebut memunculkan teori agensi ini. Sedangkan perbedaan antara pengendalian dan kepemilikan perusahaan menjadi salah satu faktor yang akan menimbulkan konflik keagenan. Sebuah kontrak dinilai efisien apabila didukung oleh distribusi informasi yang adil dan simetris. Kendati demikian, kesetaraan informasi ini pada kenyataannya jarang sekali terjadi secara utuh antara agen dan prinsipal. Ketimpangan informasi menjelma menjadi konflik keagenan sebab pihak manajemen memegang lebih banyak data perusahaan ketimbang pemilik saham (prinsipal), yang berakibat pada sulitnya prinsipal mengontrol tindakan agen secara optimal.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Institutional Ownership* terhadap *Financial Statement Integrity*

Struktur modal yang dicirikan oleh *Institutional Ownership* mempunyai keterkaitan erat dengan

akuntabilitas kinerja manajemen. Implementasi fungsi pengawasan perusahaan oleh barisan investor institusi merupakan stimulan bagi produktivitas manajemen terhadap kemajuan perusahaan demi mengikis perilaku mementingkan diri sendiri atau oportunistik. Oleh karena itu, *Institutional Ownership* yang substansial dapat memberi insentif kepada lembaga untuk memantau dan meningkatkan nilai perusahaan, yang mengarah pada pelaporan keuangan yang jujur. membuktikan *Institutional Ownership* dikaitkan dengan *Financial Statement Integrity* yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan (Yendrawati dan Hidayat, 2021) dan (Khaddafi et al., 2018)

**H1** : *Institutional Ownership* berdampak positif terhadap *Financial Statement Integrity*.

### **Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Financial Statement Integrity***

Melalui *Managerial Ownership*, kesetaraan distribusi informasi antara manajemen dan pemegang saham meningkat sehingga perselisihan keagenan dapat dihindari. Kepemilikan saham yang substansial melatih manajer untuk secara langsung mengadopsi faedah atas keputusan ekonomi yang dirancang dan ikut bertanggung jawab atas segala imbas keputusan tersebut. Manajer akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap operasional perusahaan dan kebenaran laporan keuangannya jika berpegang pada standar tersebut. *Managerial Ownership* dikaitkan dengan tingkat integritas keuangan yang lebih tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa penelitian (Johana dan Djuitaningsih, 2020); (Tamara dan Kartika, 2021); (Savero, 2017) mengindikasikan *Managerial Ownership* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Integrity*.

**H2:** *Managerial Ownership* berdampak positif terhadap *Financial Statement Integrity*.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Statement Integrity***

*Leverage* merepresentasikan alat analisis untuk meninjau kecukupan perusahaan dalam mengcover tuntutan finansial jangka panjang lewat eksposur aset internal. Perusahaan pemilik rasio *Leverage* agresif sangat spekulatif dari sudut pandang keuangan, namun menyimpan peluang mengeskalisasi omzet. Manajemen harus menyampaikan laporan keuangan yang jujur kepada pemangku kepentingan, yang menjadi lebih sulit dengan meningkatnya *Leverage*. *Leverage* mempengaruhi keandalan laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Putri et al., 2022) dan (Assyifa & Putri, 2026).

**H3:** *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Integrity*.

### **Pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Financial Statement Integrity***

Daya tarik investasi sebuah perusahaan di mata investor akan meningkat selaras dengan besarnya kepemilikan aset intelektual. Tata kelola *Intellectual capital* yang lebih terstruktur diaplikasikan untuk menunjang peluang keberhasilan profitabilitas perusahaan. Kualifikasi produk dan produktivitas kerja dapat diperbarui jika perusahaan aktif berinvestasi pada modal intelektual. Akibatnya, kemampuan perusahaan untuk mengelola *Intellectual capital* secara efektif akan tercermin dalam *Financial Statement Integrity*. Baik (Izdihar & Karmudiandri, 2022) maupun (Febrilyantri, 2020) menginformasikan *Intellectual capital* meningkatkan *Financial Statement Integrity*.

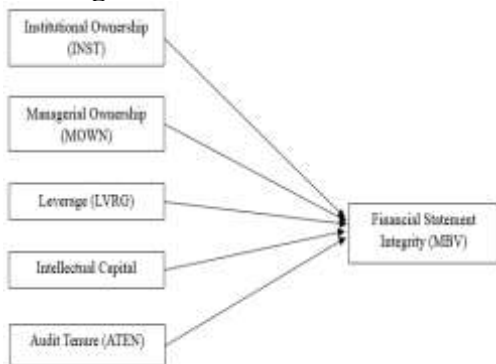
**H4:** *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Integrity*.

**Pengaruh Audit tenure terhadap Financial Statement Integrity**

Durasi hubungan kontrak antara pihak auditor dengan perusahaan klien seringkali dimaknai sebagai wujud independensi auditor. Mutu hasil audit dalam menguji kewajaran laporan keuangan dipengaruhi secara langsung oleh independensi auditor atas kliennya. Tetapi, operasionalisasi proses audit pada dasarnya memerlukan jalinan kerja sama yang kuat. Bentuk keterikatan kerja tersebut dapat dibangun dengan pihak manajemen perusahaan. Kajian (Al-Thuneibat et al., 2011) menyiratkan waktu perikatan yang ekstensif antara auditor dan klien memicu *familiarity threat* yang mereduksi independensi, kualitas pemeriksaan, dan objektivitas laporan keuangan karena auditor condong tunduk pada kemauan manajer dan pemegang saham. Menguatnya *tenure* KAP ini berakibat pada depresi *Financial Statement Integrity*.

**H5:** *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Integrity*.

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

Metodologi yang diterapkan analisis ini berbasis metode kuantitatif yang diarahkan mengkaji keterkaitan

*Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Intellectual capital,* dan *Audit tenure* terhadap *Financial Statement Integrity*. Sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 ditetapkan sebagai populasi dalam studi. Penentuan jumlah sampel mengaplikasikan *purposive sampling* atas dasar kriteria baku, menghasilkan daftar emiten yang adaptif bagi analisis. Data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan diperoleh langsung dari portal resmi BEI.

Variabel dependen yakni *Financial Statement Integrity* yang dikaji melalui *Market to Book Value (MBV)*. Variabel independen mencakup *Institutional Ownership* diidentifikasi dengan persentase kepemilikan saham institusional, *Managerial Ownership* yang dikaji dengan persentase kepemilikan saham oleh manajemen, *Leverage* diprosikan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, serta *Audit tenure* dikaji melalui variabel *dummy* sesuai lamanya hubungan auditor dengan perusahaan.

Prosedur pengolahan data melibatkan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model regresi linear berganda, serta pembuktian hipotesis yang mencakup uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Sistem tabulasi data pada kajian ini dioperasikan mengaplikasikan *software* SPSS.

**Tabel 1. Rumus Pengukuran**

$Financial\ Statement\ Integrity\ (MBV) = \frac{\text{harga per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$
$Institutional\ Ownership = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
$Managerial\ Ownership = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
$Leverage = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$
$Intellectual\ capital\ (VAIC) = VACA + VAHU + STVA$

**HASIL DAN PEMBAHASAN  
POPULASI DAN SAMPEL**

Riset ini menerapkan metode kuantitatif berbasis data sekunder berupa laporan keuangan industri properti dan *real estate* di BEI periode 2021–2023. Melalui penentuan sampel

*purposive*, dari total populasi 94 perusahaan, diperoleh 46 sampel tahunan dengan agregat 138 objek data penelitian selama 3 tahun.

**Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang telah terdaftar di BEI periode 2021–2023	94
2	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2021–2023	(8)
3	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2021-2023	(40)
	Sampel penelitian yang memenuhi kriteria	46
	Tahun penelitian	3
	<b>Total sampel penelitian akhir</b>	<b>138</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Statement Integrity</i> (Y)	138	.0400	2.7800	.711957	.5053681
<i>Institutional Ownership</i> (X1)	138	.1153	1.0311	.619834	.2145940
<i>Managerial Ownership</i> (X2)	138	.0320	7619.0000	55.59820	648.5391264
<i>Leverage</i> (X3)	138	.0295	.7976	.388031	.1832576
<i>Intellectual capital</i> (X4)	138	-23.2090	21.8790	4.807392	5.4605926
<i>Audit tenure</i> (X5)	138	0	1	.97	.168
Valid N (listwise)	138				

Sumber : Output SPSS, 2026

Berlandaskan perolehan analisis statistik deskriptif, variabel *Financial Statement Integrity* mempunyai angka rerata 0,711957 dengan penyebaran data yang relatif homogen. *Institutional Ownership* berada diangka rerata 0,619834 yang mengindikasikan sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh institusi dengan variasi data yang rendah. *Managerial Ownership* diangka rerata 55,598201 dengan standar deviasi yang sangat tinggi, sehingga menunjukkan adanya variasi data yang besar atau outlier pada beberapa perusahaan.

Variabel *Leverage* diangka rerata 0,388031 yang menunjukkan tingkat penggunaan utang perusahaan berada pada kategori sedang dengan data yang cukup stabil. Sementara itu, *Intellectual capital* diangka rerata 4,807392 yang menandakan perusahaan secara umum mampu mengelola modal intelektual dengan cukup baik, meskipun terdapat variasi data yang cukup tinggi antar perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berlandaskan perolehan uji normalitas, didapati angka Asymp. Sig. (2-tailed) 0,056 atau melampaui 0,05. Output statistik mempertegas residual model berdistribusi normal, yang mengartikan terpenuhinya asumsi dasar

normalitas regresi. Kelayakan ini diperkuat oleh angka rerata residual yang bernilai 0,000, mengindikasikan sebaran data residual terbagi merata di sekitar nol.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21469617
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.047
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, 2026

**Uji Multikolinearitas**

Berlandaskan perolehan uji multikolinearitas, keseluruhan variabel independen berada diangka *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Angka ini

memperjelas bahwa tidak terdapat ketergantungan linear yang mencolok di antara variabel independen, membuat model regresi aman dari gangguan multikolinearitas dan layak diaplikasikan ke analisis lanjutan.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				<i>Tolerance</i>	VIF
		1	(Constant)					
	<i>Institutional Ownership</i> (X1)	.474	.203	.201	2.339	.021	.921	1.085
	<i>Managerial Ownership</i> (X2)	.000	.000	.174	2.052	.042	.953	1.049
	<i>Leverage</i> (X3)	-.096	.240	-.035	-.399	.690	.900	1.111
	<i>Intellectual capital</i> (X4)	-.009	.008	-.093	-	.275	.940	1.064
	<i>Audit tenure</i> (X5)	-.009	.260	-.003	-0.035	.972	.910	1.099

a. Dependent Variable: *Financial Statement Integrity* (Y)

Sumber : Output SPSS, 2026

**Uji Heterokedastistas**

Penerapan uji heteroskedastisitas melalui formulasi *Glejser* dimaksudkan untuk meneliti keberadaan varians residual yang tidak konstan di dalam

model regresi. Catatan eksperimen memvalidasi seluruh variabel berada dikoeffisien signifikansi > 0,05, sehingga instrumen regresi lolos dari prasyarat heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.319	.163		1.959	.052
<i>Institutional Ownership</i> (X1)	.251	.128	.170	1.955	.053
<i>Managerial Ownership</i> (X2)	-5.705E-5	.000	-.126	-	.145
<i>Leverage</i> (X3)	.080	.143	.050	.561	.576
<i>Intellectual capital</i> (X4)	-.003	.005	-.060	-.687	.494
<i>Audit tenure</i> (X5)	.111	.154	.064	.723	.471

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Output SPSS, 2026

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berlandaskan perolehan analisis regresi linear berganda, diformulasikan persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,498 + 0,474X_1 + 0,000X_2 - 0,096X_3 - 0,009X_4 - 0,009X_5$$

Angka konstanta 0,498 memperlihatkan bahwa saat seluruh variabel independen diposisikan konstan atau nol, maka perolehan *Financial Statement Integrity* berada pada angka 0,498. Koefisien positif 0,474 pada variabel *Institutional Ownership* membuktikan bahwa peningkatan kepemilikan institusional searah dengan kenaikan integritas laporan keuangan. Variabel *Managerial*

*Ownership* juga memperlihatkan korelasi positif atas *Financial Statement Integrity*, walaupun kontribusi numeriknya relatif minor. Sementara itu, parameter *Leverage* memiliki nilai koefisien -0,096, menandakan bahwa eskalasi *Leverage* cenderung mereduksi integritas laporan keuangan. Kontribusi negatif juga diperlihatkan oleh variabel *Intellectual capital* dan *Audit tenure* melalui pencatatan koefisien masing-masing -0,009, yang mengekspresikan penguatan kedua variabel cenderung menekan tingkat *Financial Statement Integrity*, biarpun secara kuantitatif sangat kecil.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.498	.270		1.847	.067
<i>Institutional Ownership</i> (X1)	.474	.203	.201	2.339	.021
<i>Managerial Ownership</i> (X2)	.000	.000	.174	2.052	.042
<i>Leverage</i> (X3)	-.096	.240	-.035	-.399	.690
<i>Intellectual capital</i> (X4)	-.009	.008	-.093	-	.275
<i>Audit tenure</i> (X5)	-.009	.260	-.003	1.096	.972

a. Dependent Variable: *Financial Statement Integrity* (Y)

Sumber : Output SPSS, 2026

**Uji Parsial (t)****Uji Hipotesis**

Berlandaskan perolehan uji *t* mengindikasikan *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. *Institutional Ownership* berada diangka signifikansi  $0,021 < 0,05$ , Artinya, ketika kepemilikan institusional mengalami kenaikan, maka pengawasan terhadap kebijakan manajerial menjadi lebih selektif, yang berimplikasi pada eskalasi integritas laporan keuangan. *Managerial Ownership* juga berpengaruh positif signifikan dimana angka signifikansi  $0,042 < 0,05$ , fakta ini mengindikasikan kepemilikan saham

oleh jajaran manajemen berpotensi memicu pengungkapan laporan keuangan yang lebih terbuka dan valid. Adapun *Leverage*, *Intellectual capital*, dan *Audit tenure* tercatat tidak mempunyai dampak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, lantaran indeks signifikansinya masing-masing menyentuh 0,690; 0,275; dan 0,972 ( $> 0,05$ ). Fakta ini menginformasikan tingkat utang perusahaan, pengelolaan aset tidak berwujud, serta lamanya hubungan auditor dengan klien tidak berkedudukan sebagai aspek penentu integritas laporan keuangan.

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.498	.270		1.847	.067
	<i>Institutional Ownership</i> (X1)	.474	.203	.201	2.339	.021
	<i>Managerial Ownership</i> (X2)	.000	.000	.174	2.052	.042
	<i>Leverage</i> (X3)	-.096	.240	-.035	-.399	.690
	<i>Intellectual capital</i> (X4)	-.009	.008	-.093	-	.275
	<i>Audit tenure</i> (X5)	-.009	.260	-.003	1.096	.972

a. Dependent Variable: *Financial Statement Integrity* (Y)

Sumber : Output SPSS, 2026

**Uji Simultan (f)**

Output uji F menginformasikan kombinasi variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan

terhadap integritas laporan keuangan, bersandarkan pada nilai F hitung 2,856 serta tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$ .

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.415	5	.683	2.856	.018 <sup>b</sup>
	Residual	31.574	132	.239		
	Total	34.989	137			

a. Dependent Variable: *Financial Statement Integrity* (Y)

b. Predictors: (Constant), *Audit tenure* (X5), *Managerial Ownership* (X2), *Intellectual capital* (X4), *Institutional Ownership* (X1), *Leverage* (X3)

Sumber : Output SPSS, 2026

**Koefisien Determinasi**

Perolehan uji koefisien determinasi mengindikasikan angka *R Square* 0,061 atau 6,1%, artinya

variabel *Institutional Ownership*, *Managerial Ownership*, *Leverage*, *Intellectual capital*, dan *Audit tenure* secara simultan menjelaskan pengaruh terhadap *Financial Statement Integrity* 6,1%, sedangkan 93,9% dikontribusikan variabel eksternal. Data *Adjusted R*

*Square* 0,026 mengekspresikan akurasi model regresi setelah disesuaikan hanya 2,6%, berlawanan dengan koefisien R sebesar 0,247 yang menempatkan kekuatan hubungan antarvariabel pada kriteria rendah.

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.026	.29028

a. Predictors: (Constant), *Audit tenure* (X5), *Managerial Ownership* (X2), *Intellectual capital* (X4), *Institutional Ownership* (X1), *Leverage* (X3)

Sumber : Output SPSS, 2026

## Pembahasan

### Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap *Financial Statement Integrity*

Uji regresi linear berganda menginformasikan angka signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Konsekuensinya hipotesis H1 diterima, yang mengimplikasikan *Institutional Ownership* berdampak signifikan terhadap *Financial Statement Integrity*. Output statistik ini mempertegas semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka akan semakin baik mutu integritas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. *Institutional Ownership* dinilai mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap tindakan manajemen sehingga dapat meminimalisir praktik manipulasi laporan keuangan. *Investor institutional* cenderung memiliki kemampuan pengawasan yang lebih kuat dan lebih profesional dalam mengontrol kebijakan perusahaan.

Studi (Anastasia et al., 2023) mengindikasikan *Institutional Ownership* terbukti berefek signifikan pada *Financial Statement Integrity*. Tetapi temuan kontradiktif dengan kajian (Santoso & Andarsari, 2022)

### Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap *Financial Statement Integrity*

Variabel *Managerial Ownership* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Integrity*. Perolehan Uji regresi linear berganda mengindikasikan angka signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Artinya, struktur kepemilikan saham oleh jajaran manajerial terbukti mampu menyeimbangkan ekspektasi antara manajemen dan pemegang saham, yang pada gilirannya memicu penyusunan laporan keuangan secara transparan, amanah, dan akurat. Dengan adanya keterlibatan manajemen sebagai pemilik perusahaan, kecenderungan tindakan oportunistik dapat diminimalisir.

Studi memperkuat temuan (Damayanti et al., 2023) dan (Izzatamillah et al., 2025), yang mengindikasikan *Managerial ownership* berdampak signifikan terhadap *Financial Statement Integrity*.

### Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Statement Integrity*

Pada analisis dibuktikan angka signifikansi variabel *Leverage*  $0,690 > 0,05$ . Sehingga terjadi penolakan terhadap H3 dan membuktikan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Integrity*.

Data tersebut memperlihatkan bahwa tingkat liabilitas perusahaan tidak memiliki korelasi langsung dalam membentuk integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan rasio *Leverage* tinggi tidak mutlak melakukan kecurangan akuntansi, karena intervensi pengawasan dari kreditur, auditor, serta regulasi yang ketat tetap menjaga keandalan pelaporan.

Temuan mendukung studi (Istutik at al., 2022) dan bertolak belakang dengan kajian (Triyonowati & Maryam, 2022), (Suzan & Biqolbi, 2022)

#### **Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap *Financial Statement Integrity***

Pada studi mengungkapkan angka signifikansi *Intellectual capital*  $0,275 > 0,05$  mengakibatkan penolakan H4, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset intelektual belum tentu berdampak langsung terhadap kualitas pelaporan keuangan. Konsep *Intellectual capital* lebih menitikberatkan pada pengembangan nilai tambah, inovasi, dan posisi kompetitif perusahaan dibanding pemenuhan asas konservatisme dan integritas laporan keuangan.

Studi mendukung kajian (Awara & Fauziati, 2024) bahwasanya *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Integrity*, dan ditemukan inkonsisten dengan kajian (Izdhihar & Karmudiandri, 2022).

#### **Pengaruh *Audit tenure* Terhadap *Financial Statement Integrity***

Uji regresi linear berganda menginformasikan signifikansi variabel *Audit tenure*  $0,972 > 0,05$  yang mengakibatkan penolakan H5, sehingga *Audit tenure* tidak berdampak terhadap *Financial Statetment Integrity*.

Pernyataan ini menegaskan kuantitas tahun kerja sama antara auditor dan audit tidak menjadi pilar utama penyokong integritas laporan keuangan. Tuntutan untuk bersikap independen, objektif, dan profesional bersifat mutlak bagi auditor, sehingga dimensi waktu perikatan audit tidak langsung menentukan mutu laporan keuangan yang dirilis.

Temuan mendukung studi (Aprilia & Sulindawati, 2022), yang mengindikasikan *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *Financial Statement Integrity*, namun berkebalikan dengan kajian (Harrisy & Murtanto, 2024).

#### **PENUTUP**

Berlandaskan perolehan analisis pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Statement Integrity* sehingga H1 dan H2 diterima. Sementara itu, *Leverage*, *Intellectual capital*, dan *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Integrity* sehingga H3, H4, dan H5 ditolak.

Keterbatasan utama riset ini tercermin dari jangka waktu pengujian yang relatif pendek (2021–2023) serta pemilihan sektor properti dan *real estate* sebagai objek tunggal, sehingga nilai generalisasinya belum mencakup seluruh sektor perusahaan. Konsekuensi lain berupa kecilnya nilai koefisien determinasi memvalidasi asumsi bahwa *Financial Statement Integrity* banyak dikendalikan oleh variabel lain di luar model. Oleh sebab itu, bagi akademisi berikutnya disarankan untuk mengekspansi kurun waktu observasi data dan menyebarkan objek penelitian pada semua jenis sektor perusahaan agar tingkat generalisasinya lebih

representatif. Peneliti masa depan juga disarankan mengadopsi variabel lain seperti profitabilitas, kualitas audit, tata kelola perusahaan, skala perusahaan, dan kondisi *financial distress* untuk mengukur *Financial Statement Integrity* secara lebih andal. Secara internal, emiten diharapkan meningkatkan kontrol pengawasan dan keandalan transparansi laporan guna mempertahankan integritas laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, P. N., Rahayu, M., & Nursina. (2023). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 135–144.
- Aprilia, H. D. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh financial distress, *Leverage*, *Audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(4), 1221–1232.
- Assyifa, Z. N., & Putri, I. A. (2026). Pengaruh *Leverage* dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 10(1), 265. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v10i1.2290>
- Awara, T. N., & Fauziati, P. (2024). Pengaruh fee audit, *Intellectual capital*, investment opportunity set, dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(12), 670–683.
- Budiman K., & Rivandi, M. (2023). Integritas laporan keuangan dilihat dari *Intellectual capital* dan *Leverage*. *Jurnal Pundi*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.460>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Harrisy, G. R., & Murtanto. (2024). Pengaruh fraud pentagon dan kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1079–1090. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20899>
- Istutik, Lintang, M. C., & Usry, A. K. (2022). Pengaruh struktur corporate governance, *Audit tenure*, ukuran KAP dan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 221–233. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.757>
- Izdihar, A. P., & Karmudiandri, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 9(1), 1–14.
- Izzatamillah, A., & Maidiyustiani, R. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Leverage* terhadap Integritas

- Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(1), 81–101. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.870>
- Kurnia, L., & Lastanti, H. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 38–59. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1463>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh *Intellectual capital*, *Leverage*, *Audit tenure* dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.6>
- Rachman, A. P. P., & Handayani, A. (2023). Pengaruh *Intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2021. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 458–466. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1734>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sriyani, N. (2025). Pengaruh kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 169–180. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i1.2882>
- Suzan, L., & Birqolbi, R. S. A. (2022). The Effect of *Managerial Ownership*, *Leverage*, And *Intellectual capital* on Integrity of Financial Statement (Study of Transportation Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2017-2020 Period). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 1692–1700. <https://doi.org/10.46254/AP03.20220291>
- Suzan, L., & Rizaldi, V. R. (2024). Factors Affecting The Integrity Of Property And *Real estate* Company Financial Statement. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1–20. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1642>
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku ajar manajemen keuangan II*. Indomedia Pustaka.
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 127–139. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5124>